

ABSTRACT

Nazlia. 8166121007. The Development of Local Cultural Based Interactive Instructional Media in Learning English for the Students Grade X at Private Senior High School of Harapan Mekar Medan. Thesis. Postgraduate Program of Universitas Negeri Medan, 2019.

This study aims to: (1) produce a local cultural based interactive instructional media which is properly used in English learning process, and (2) know the effectiveness of the local cultural based interactive instructional media which had been developed. This study belongs to a research and development which uses the *R&D* model by Borg and Gall and combined with the instructional design model by Dick and Carey. The research methodology consists of two phases. Phase I is to develop the learning media and trial process, phase II is to test the effectiveness of the product.

In the phase of developing and trial, the product must pass some validations and trial processes. The result shows that: (1) the assessment of instructional material experts is in the criteria of “very good” (92.31%), (2) the assessment of instructional design experts is in the criteria of “very good” (88.57%), (3) the assessment of media experts is in the criteria of “very good” (86.84%), (4) the assessment of individual trial is in the criteria of “very good” (91.48%), (5) the assessment of small group trial is in the criteria of “very good” (94.94%), and (6) the assessment of field trial is in the criteria of “very good” too (92.80%).

In the phase of testing the product’s effectiveness, the metode used is quasi experiment. The sample of this research is 62 students of grade X at Private Senior High School of Harapan Mekar Medan. 32 students are in the experimental class which were taught with a local cultural based interactive instructional media and 30 students are in the control class which were taught with a presentation media Power Point. The result of hypothesis testing indicates that there is a significant difference between the students’ learning outcome in the experimental class and the students’ learning outcome in the control class. This result is concluded based on the post test data processing in which $t_{count} > t_{table}$ ($3.46 > 1.67$) at the significance level of $\alpha = 0.05$. Therefor, the local cultural based interactive instructional media is proper used in learning English and has higher effectiveness than the presentation media Power Point.

Keywords: interactive instructional media, local culture, english

ABSTRAK

Nazlia. 8166121007. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Siswa Kelas X SMA Swasta Harapan Mekar Medan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media pembelajaran interaktif berbasis budaya lokal yang layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan (2) untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran interaktif berbasis budaya lokal yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang menggunakan model *R&D* dari Borg and Gall yang dipadukan dengan model desain instruksional dari Dick and Carey. Metode penelitian terdiri dari dua tahap yaitu tahap I mengembangkan media pembelajaran dan melakukan uji coba, dan tahap II melakukan uji efektifitas produk.

Pada tahap pengembangan dan uji coba produk harus melalui serangkaian proses validasi dan uji coba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penilaian ahli materi berada pada kriteria sangat baik (92,31%), (2) penilaian ahli desain pembelajaran berada pada kriteria sangat baik (88,57%), (3) penilaian ahli media berada pada kriteria sangat baik (86,84%), (4) penilaian dari uji coba perorangan berada pada kriteria sangat baik (91,48%), (5) penilaian dari uji coba kelompok kecil berada pada kriteria sangat baik (94,94%), dan (6) penilaian dari uji coba lapangan terbatas juga berada pada kriteria sangat baik (92,80%).

Pada tahap uji efektifitas produk, metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Sampel penelitian sebanyak 62 orang siswa kelas X SMA Swasta Harapan Mekar Medan. 32 orang siswa sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan media pembelajaran interaktif berbasis budaya lokal dan 30 orang siswa sebagai kelas kontrol yang diajar dengan media presentasi Power Point. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hal ini disimpulkan dari hasil pengolahan data postes dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,46 > 1,67$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbasis budaya lokal yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan memiliki efektifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan media presentasi Power Point.

Kata Kunci: media pembelajaran interaktif, budaya lokal, bahasa inggris